BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini sudah berkembang ditandai dengan umumnya perusahaan atau instansi yang menerapkan dan memanfaatkannya untuk proses bisnis. Salah satu faktor untuk mengukur keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah sumber daya manusia atau faktor pengguna. Faktor sumber daya manusia dapat ditinjau dari keperilakuannya, yaitu apakah menerima atau menolak penerapan teknologi informasi tersebut. Pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukan bahwa pengaruh keberhasilan penerapan teknologi lebih pada aspek keperilakuannya (Jogiyanto, 2008).

Penerapan teknologi informasi juga dilakukan oleh Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (Stikom). Stikom Surabaya merupakan perguruan tinggi yang bergerak dalam bidang teknologi informasi. Salah satu proses bisnis yang menggunakan teknologi informasi adalah proses belajar mengajar. Teknologi informasi saat ini menjadi jembatan untuk perubahan pembelajaran. Metode pembelajaran terbaru yang digunakan Stikom Surabaya adalah *Hybrid Learning* yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. *Hybrid Learning* juga biasa dikenal dengan *Blended Learning* merupakan sistem pembelajaran yang mengkolaborasikan sistem pembelajaran secara online dan sistem pembelajaran secara konvensional (Ferriman, 2014).

Brilian adalah aplikasi *Hybrid Learning* di Stikom Surabaya yang berbasis web dari google apps. Brilian memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi download

materi pembelajaran, pengumpulan tugas, media pembelajaran online, penilaian, dan mengukur tingkat kesamaan tugas. Brilian dapat menjadi sebuah keunggulan bersaing untuk Stikom Surabaya. Brilian sudah diterapkan dalam proses perkuliahan sejak semester gasal tahun akademik 2014/2015. Teknologi baru ini menuntut mahasiswa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang berbeda dengan biasanya. Brilian dapat mempengaruhi keperilakuan mahasiswa, apakah brilian dapat diterima atau ditolak. Oleh karena itu perlu mengetahui tingkat penerimaan penggunaan Brilian sehingga dapat mengetahui apakah teknologi tersebut berhasil diterapkan atau tidak.

Secara umum sebuah teknologi baru yang telah diterapkan harus dievaluasi atau diukur seberapa besar tingkat penerimaan teknologi tersebut bagi pengguna (David, 1989). Sebuah teknologi baru dikatakan berhasil jika dapat diterima oleh penggunanya. Perilaku pengguna juga mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah teknologi baru. Oleh karena itu Stikom Surabaya juga ingin mengetahui tingkat keberhasilan implementasi Brilian pada mahasiswa dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan Brilian di kalangan mahasiswa tersebut.

Solusi dari permasalahan yang ada adalah mengukur tingkat penerimaan penggunaan Brilian pada mahasiswa Stikom Surabaya menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Model ini merupakan model yang paling mutakhir yang dikemukakan pertama kali oleh Venkantesh (2003). Alasan menggunakan model UTAUT karena model UTAUT merupakan model penelitian yang berdasarkan psikologi dan sosiologi. Model UTAUT juga sesuai dalam latar belakang permasalahan yang ada, yaitu teknologi

yang diteliti merupakan teknologi yang kompleks dan digunakan oleh instansi. UTAUT juga mengatasi penelitian tentang teknologi-teknologi yang dari awal mulai dikenalkan. Menurut Sedana (2009) dalam jurnalnya, penggunaan UTAUT dengan permasalahan yang ada sudah sesuai, dari teknologi yang ditelititi merupakan teknologi baru yaitu brilian yang digunakan oleh instansi Stikom Surabaya.

Di dalam model UTAUT memiliki 4 variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang menfasilitasi. Variabel independen tersebut mempengaruhi 2 variabel dependen, yaitu niat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan teknologi dengan dimoderasi oleh variabel jenis kelamin, umur, pengalaman, dan kesukarelaan. Salah satu contoh variabel yang sesuai dengan permasalahan adalah variabel ekspektasi kinerja dimana seorang mahasiswa percaya bahwa menggunakan brilian dapat membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan. Variabel ekspektasi usaha dimana variabel ini digunakan untuk mengukur apakah mahasiswa mudah dan nyaman dalam menggunakan brilian.

Dengan menggunakan model UTAUT diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan brilian bagi mahasiswa Stikom Surabaya dan besarnya tingkat penerimaan brilian bagi mahasiswa Stikom Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

a. Berapa besar presentase tingkat penerimaan Brilian pada mahasiswa Stikom Surabaya?

b. Faktor-faktor apa saja yang lebih mempengaruhi penggunaan Brilian pada mahasiswa Stikom Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis pengukuran tingkat penerimaan brilian hanya dilakukan oleh mahasiswa yang akitf mengikuti perkuliahan, yaitu mahasiswa dengan angkatan 2011-2015.

b. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju).

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

a. Mengetahui berapa besar presentase tingkat penerimaan Brilian di lingkungan mahasiswa Stikom Surabaya.

b. Mengetahui faktor-faktor apa yang paling berpengaruh terhadap tingkat penerimaan Brilian pada mahasiswa.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pengukuran tingkat penerimaan dan penggunaan Brilian pada mahasiswa di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya menggunakan metode UTAUT adalah sebagai berikut.

a. Memberikan informasi kepada pihak Stikom Surabaya mengenai tingkat penerimaan Brilian di lingkungan mahasiswa. Informasi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pengembang Brilian untuk membuat kebijakan baru yang paling berpengaruh dalam penerimaan penggunaan Brilian.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu dan teknologi, khususnya hal ini mengenai penggunaan model UTAUT dalam mengukur tingkat penerimaan sistem informasi atau sebuah aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah dari penelitian Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Penggunaan Brilian Bagi Mahasiswa Stikom Surabaya Menggunakan Model UTAUT. Pada bab ini berisi tentang latar belakang dari permasalahan yang ada, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Teori-teori yang dibahas diantaranya penelitian sebelumnya, *user acceptance, The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, populasi dan sampel, teknik sampling, skala pengukuran, analisis deskriptif, pengujian alat ukur, uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi dan regresi dengan metode SEM, penjelasan SEM dan kecocokan model. Hal ini sangat penting karena teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan pemikiran penulisan tugas akhir ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Metode-metode yang digunakan penulis terdiri dari studi literatur, pengumpulan data, fan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil instrument penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, seperti analisa deskriptif, analisa validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS, sedangkan untuk analisa data menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) perangkat lunak yang digunakan untuk analisa SEM adalah AMOS.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman singkat dari hasil seluruh pembahasan masalah yang ditulis. Saran berisi mengenai harapan dan kemungkinan lebih lanjut dari hasil pembahasan masalah.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA